

BAB VI: PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan mengenai Perbandingan Faktor-faktor yang Berhubungan dengan *Risk Taking Behavior* pada Remaja di Kota Padang tahun 2024 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Lebih dari separuh remaja di SMAN 3 Padang (*urban*) (51.1%) dan di SMAN 6 Padang (*sub-urban*) (52.4%) memiliki *risk taking behavior* yang tinggi.
2. Hampir separuh responden di SMAN 3 Padang (*urban*) (41.5%) dan di SMAN 6 Padang (*sub-urban*) (47.9%) berjenis kelamin laki-laki.
3. Lebih dari separuh responden di SMAN 3 Padang (*urban*) (59.1%) dan di SMAN 6 Padang (*sub-urban*) (54.3%) memiliki tingkat *sensation seeking* yang tinggi.
4. Hampir separuh remaja di SMAN 3 Padang (*urban*) (42.7%) dan di SMAN 6 Padang (*sub-urban*) (37.4%) memiliki tingkat *self efficacy* yang rendah.
5. Hampir separuh remaja di SMAN 3 Padang (*urban*) (38.4%) dan di SMAN 6 Padang (*sub-urban*) (37.4%) memiliki tingkat *self esteem* yang rendah.
6. Lebih dari separuh remaja di SMAN 3 Padang (*urban*) (54.5%) dan SMAN 6 Padang (*sub-urban*) (52.4%) memiliki teman sebaya yang berperan.
7. Lebih dari separuh remaja di SMAN 3 Padang (*urban*) (54.5%) dan hampir separuh remaja di SMAN 6 Padang (*sub-urban*) (48.2%) memiliki orang tua yang tidak berperan.
8. Lebih dari separuh remaja di SMAN 3 Padang (*urban*) (57.9%) dan di SMAN 6 Padang (*sub-urban*) (51.1%) memiliki tekanan sosial yang ada tekanan.

9. Terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan *risk taking behavior* di SMAN 3 Padang (*urban*) ($p\text{-value} = 0.000$) dan di SMAN 6 Padang (*sub-urban*) ($p\text{-value} = 0.000$).
10. Terdapat hubungan yang signifikan antara *sensation seeking* dengan *risk taking behavior* di SMAN 3 Padang (*urban*) ($p\text{-value} = 0.000$) dan di SMAN 6 Padang (*sub-urban*) ($p\text{-value} = 0.000$).
11. Terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan *risk taking behavior* di SMAN 3 Padang (*urban*) ($p\text{-value} = 0.043$) dan di SMAN 6 Padang (*sub-urban*) ($p\text{-value} = 0.000$).
12. Terdapat hubungan yang signifikan antara *self esteem* dengan *risk taking behavior* di SMAN 3 Padang (*urban*) ($p\text{-value} = 0.000$) dan di SMAN 6 Padang (*sub-urban*) ($p\text{-value} = 0.000$).
13. Terdapat hubungan yang signifikan antara teman sebaya dengan *risk taking behavior* di SMAN 3 Padang (*urban*) ($p\text{-value} = 0.000$) dan di SMAN 6 Padang (*sub-urban*) ($p\text{-value} = 0.000$).
14. Terdapat hubungan yang signifikan antara orang tua dengan *risk taking behavior* di SMAN 3 Padang (*urban*) ($p\text{-value} = 0.000$) dan di SMAN 6 Padang (*sub-urban*) ($p\text{-value} = 0.000$).
15. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tekanan sosial dengan *risk taking behavior* di SMAN 3 Padang (*urban*) ($p\text{-value} = 0.262$) dan di SMAN 6 Padang (*sub-urban*) ($p\text{-value} = 1.000$).
16. Variabel paling dominan yang mempengaruhi variabel dependen (*risk taking behavior*) di SMAN 3 Padang (*urban*) adalah *sensation seeking* dengan $p\text{-value}$ (0.000) dan POR 3.490 dan di SMAN 6 Padang (*sub-urban*) adalah variabel teman sebaya dengan $p\text{-value}$ (0.000) dan POR 7.328.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka terdapat beberapa saran yang diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Remaja SMAN 3 Padang dan SMAN 6 Padang
 - a. Diharapkan remaja dapat memilih lingkungan yang positif yang mengajak kepada hal-hal yang tidak berisiko, serta menjadikan setiap waktu bersama dengan teman sebaya menjadi waktu untuk meningkatkan kreatifitas, berbagi ilmu baru dll. Hal ini dapat disampaikan melalui penyuluhan kepada remaja dengan cara membagikan *leaflet*, *poster*, video edukasi dll mengenai dampak buruk perilaku berisiko bagi kesehatannya.
 - b. Diharapkan remaja lebih percaya dengan diri masing-masing, sehingga tidak mudah tertinggal dengan pencapaian yang didapatkan oleh orang lain. Selalu yakin dengan kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang berbeda-beda. Selalu yakin pada diri sendiri, jika berusaha pasti akan bisa.
 - c. Diharapkan remaja dapat menjadikan pengalaman baru, menjadi sesuatu yang berdampak positif baik bagi diri sendiri maupun kepada lingkungan sekitar. Serta menggunakan waktu luang menjadi waktu produktifitas dalam mengasah kemampuan.
 - d. Diharapkan remaja untuk berinisiatif membangun kelekatan dengan orang tua, seperti sering mengajak orang tua untuk berdiskusi, rutin menceritakan kepada orang tua terkait apapun yang dialami setiap harinya dan menghabiskan waktu dengan mengajak orang tua untuk bepergian bersama setiap minggunya.

2. Bagi SMAN 3 Padang dan SMAN 6 Padang

- a. Diharapkan sekolah dapat menjalin kerja sama dengan puskesmas agar remaja dapat memanfaatkan akses Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR). Kerja sama tersebut berupa pembinaan dari pihak puskesmas kepada siswa untuk dapat menerapkan perilaku hidup sehat di lingkungan sekolah maupun di rumah serta pemberian edukasi oleh puskesmas baik di sekolah maupun di layanan Kesehatan terkait pengaruh faktor lingkungan terhadap kejadian perilaku beresiko, pelayanan berorientasi pada prinsip hak anak, kesehatan reproduksi dan tumbuh kembang remaja, HIV/AIDS, kesehatan jiwa dan bahaya merokok.
- b. Mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti cabang olahraga, silat, karate, club dan pramuka sehingga remaja dapat berbaur dengan siswa lain yang memberikan pengaruh positif kepada sesama remaja.
- c. Diharapkan untuk meningkatkan relasi dengan orang tua, sehingga tenaga pendidik dapat memberikan informasi dan edukasi secara berkala terkait bagaimana membangun kelekatan yang baik dengan remaja misalnya melalui pertemuan maupun *Whatsapp grup* wali murid.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperluas sasaran kepada pra-remaja hingga remaja akhir sehingga dapat melihat perbandingan *risk taking behavior* remaja dalam rentang umur yang berbeda. Selain itu, diharapkan juga kepada peneliti selanjutnya menambah jumlah variabel independen seperti sosial ekonomi, pengetahuan dll. Selain itu, peneliti

selanjutnya juga dapat menggunakan metode kualitatif mengenai topik ini, dengan tujuan untuk mengetahui secara mendalam dan spesifik alasan remaja melakukan *risk taking behavior* serta memberikan tindakan yang lebih tepat.

